

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menganalisis peranan, pengaruh, dan hubungan sebab-akibat yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁸⁸ Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.⁸⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada fenomena adanya minat masyarakat terhadap penggunaan produk *skincare* dan juga lokasi ini sudah

⁸⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (PT Alfabeta, 2020). h. 210.

⁸⁹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, 'Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas', July, 2022, p. 178.

banyak masyarakat yang mengenal dan menggunakan produk *skincare* SR12. Selain itu, di Kecamatan Ampek Angkek ini terdapat 4 toko dari *reseller* resmi SR12 yang tersebar di wilayah ini, sehingga produk ini mudah dijangkau oleh konsumen sekitar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen produk *skincare* SR12.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* karena jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terdaftar secara pasti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini ditentukan karakteristik sampel yaitu:

1. Konsumen yang pernah menggunakan produk SR12 dalam jangka 6 bulan terakhir.
2. Konsumen yang tinggal atau berdomisili tetap di Kecamatan IV Angkek.
3. Konsumen yang berusia 17 ke atas seperti pelajar, ibu rumah tangga, ataupun pekerja.

Dengan jumlah populasi yang tidak diketahui peneliti menggunakan

⁹⁰ Sugiyono, p 215.

persamaan *lemeshow* untuk menghitung jumlah sample dalam penelitian, berikut persamaan *lemeshow*:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

Z = Nilai skor-Z pada tingkat kepercayaan 90% (setara dengan 1,64)

P = Estimasi proporsi maksimal (diambil 0,5 untuk variansi maksimum)

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel (*sampling error*) yang ditoleransi, sebesar 10% (atau 0,1)

Cara menghitung sampel, peneliti fokus sampel pada konsumen produk *skincare* SR12 di Kecamatan IV Angkek. Jumlah sampel minimum yang harus digunakan jika tingkat kepercayaan ditentukan 90% dan nilai Z adalah 1,64. Sampling errornya adalah 10% atau 0,1 dan karena nilai maksimal estimasi tidak diketahui maka di pertimbangkan nilainya adalah 0,05, maka dapat dihitung:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,25}{0,01} = 67,24$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 67,24 dibulatkan menjadi 68 orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 68 responden.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli, seperti responden atau informan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Data primer dapat diperoleh melalui pengisian angket.⁹¹ Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu konsumen produk *skincare* SR12. Data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, meliputi tanggapan responden terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen produk *skincare* SR12.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara. Dengan kata lain, data ini bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dihimpun oleh pihak lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Teknik kuesioner dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dalam

⁹¹ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2020. h. 401.

waktu yang relatif singkat dapat menjangkau sejumlah responden.⁹² Kuesioner bisa berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, bisa diberikan kepada responden secara langsung disebarkan kepada konsumen yang menggunakan produk SR12.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, website, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan suatu penelitian bergantung pada ketepatan instrumen yang digunakan, karena data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen tersebut.⁹³

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner akan dibagikan kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner ini menggunakan skala rating adalah alat ukur dalam kuesioner yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana responden setuju, suka, atau menilai suatu pernyataan atau objek tertentu.⁹⁴ Data yang dikumpulkan berupa

⁹² Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan, Sustainability (Switzerland)*, 2019, xi.

⁹³ Muhammad Irfan Syahrani, 'Prosedur Penelitian', 2.3 (2022), pp. 43–56.

⁹⁴ Syafrida hafni sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

kuesioner disusun menggunakan skala rating dengan lima alternatif jawaban masing-masingnya diberi skor dari 1-5.

Tabel 3.1
Skala Rating

Angka	Kategori
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Biasa Saja
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

G. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Identifikasi variabel dalam hal ini adalah memberikan penjelasan apakah sebuah variabel merupakan variabel terikat (dependen), atau variabel bebas (independen).⁹⁵

Berikut adalah variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian

⁹⁵ Guru Pendidikan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.

dipecahkan. Variabel ini disebut juga variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu: harga (X1), pendapatan (X2), dan selera (X3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain (variabel independen) dalam suatu penelitian. Variabel ini menjadi fokus utama analisis karena perubahan nilainya terjadi sebagai akibat dari perlakuan, kondisi, atau variasi pada variabel independen. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat, variabel endogen, atau variabel konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu permintaan (Y).

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Penjabaran operasional dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Varibel	Definisi Operasional	Indikator
Harga (X1)	Harga merupakan segala bentuk biaya yang dikeluarkan oleh konsumen untuk memperoleh atau memiliki sejumlah barang beserta pelayanan dari suatu produk.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas. 3. Kesesuaian harga dengan manfaat. 4. Daya saing harga.

Pendapatan (X2)	Penapatan didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh individu (personal income), rumah tangga, atau perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.	1. Pendapatan perbulan 2. Sumber pendapatan 3. Kemampuan meningkatkan taraf hidup 4. Beban keluarga yang ditanggung
selera Konsumen (X3)	selera adalah pilihan konsumen dalam mengalokasikan pendapatannya untuk membeli, menggunakan, dan mendengarkan barang atau jasa yang dianggap mampu memberikan kepuasan atau kesejahteraan secara maksimal.	1. Ketertarikan dari suatu produk 2. Kesan Konsumen 3. Nilai Guna Produk 4. Bentuk Setiap Produk
Permintaan (Y)	Permintaan merupakan jumlah barang dan jasa yang diminta oleh konsumen dalam suatu pasar untuk periode tertentu.	1. Kualitas produk 2. Harga suatu produk 3. Tempat/lokasi konduktif 4. Ukuran produk 5. Ketahanan produk

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah telah terkumpul secara

lengkap. Keakuratan dalam memilih dan menerapkan alat analisis berperan penting dalam memastikan ketepatan kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, analisis data menjadi bagian yang tidak bisa diabaikan dalam proses penelitian.⁹⁶ Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik merupakan alat yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel penelitian yaitu permintaan, harga, pendapatan, dan selera. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data.⁹⁷

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan alat untuk menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan.⁹⁸ Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah setiap butir pernyataan dalam

⁹⁶ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022 h. 87.

⁹⁷ Ibid.h. 88.

⁹⁸ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A Siroj, and Muhammad Win Afgani, 'Validitas and Reliabilitas', 06.02 (2024), pp. 10967–75.

instrumen tersebut valid. Hal ini diketahui dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kofisen korelasi *Product Moment*.

n = Jumlah responden yang menjadi sampel dalam uji instrumen.

$\sum x$ = Total skor seluruh pengamatan untuk variabel x .

$\sum y$ = Total skor seluruh pengamatan untuk variabel y .

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan y .

$\sum x^2$ = Total kuadrat dari setiap skor variabel x .

$\sum y^2$ = Total kuadrat dari setiap skor variabel y .

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r -hitung $>$ nilai r -tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai r -hitung $<$ nilai r -tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁹⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian (dalam kuesioner) menghasilkan asil yang konssten dan dapat dipercaya ketika digunakan untuk mengukur suatu variabel atau konsruk melalui indikator. Uji reliabilitas kuesioner bertujuan untuk mengukuar

⁹⁹ Benny Pasaribu and others, 'Metodologi Penelitian', 2022, h. 96.

tingkat konsistensi, kebergantungan, dan stabilitas alat ukur. Pada dasarnya, uji ini mengevaluasi sejauh mana responden memberikan jawaban yang stabil dan konsisten terhadap serangkaian pernyataan yang mewakili dimensi suatu variabel dalam kuesioner. Suatu variabel dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha*-nya melebihi 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰⁰

$$\alpha = \frac{k\bar{r}}{1(K-1)\bar{r}}$$

Keterangan:

α = Nilai *Cronbach's Alpha*

$\bar{r}$ = Rata-rata korelasi antar item

k = Jumlah item

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Beberapa asumsi harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis

¹⁰⁰ Ibid. h. 97.

pengaruh variabel yang akan diteliti. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan antara lain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal. Suatu model regresi yang layak seharusnya memenuhi analisis melalui pendekatan grafik serta pengujian statistik, dengan kriteria tertentu yang harus dipenuhi sebagai dasar evaluasi yaitu:¹⁰¹

- a) Apabila nilai signifikansi $>$ dari nilai α ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $<$ dari nilai α ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis ditolak, yang mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah pada persamaan model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Sebaliknya jika model regresi tersebut menghasilkan variabel bebas yang saling berkorelasi, maka variabel tersebut bukan variabel ortogonal. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

¹⁰¹ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Luthfi, *Analisis Data*, 3rd edn (USU press, 2014).

Nilai *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *Tolerance* > dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.
- b) Apabila nilai *Tolerance* < dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > dari 10, maka model regresi menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Berbagai metode pengujian dapat dilakukan, antara lain uji Park, uji korelasi *Spearman*, uji *Glejser*, dan *Scatter plot* (nilai prediksi ZPRED dengan residualnya SRESID). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Glejser*, dimana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel independen. Proses pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan menganalisis tabel *Coefficient*, jika nilai Sign > dari α (0,05), maka menunjukkan tidak adanya heteroskedastiitas.

- 2) Jika nilai $\text{sign} < \alpha$ (0,05), maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengidentifikasi arah hubungan setiap variabel independen, baik positif maupun negatif, serta untuk memprediksi kecenderungan perubahan pada variabel dependen, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel permintaan (Y). Berikut persamaan regresi yang akan diuji adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Permintaan

X1 = Harga

X2 = Pendapatan

X3 = selera

α = Konstanta (nilai Y jika semua variabel X bernilai 0)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi (mengukur perubahan Y untuk setiap perubahan satu unit X)

ε = Error (kesalahan residual)

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah. Cara melakukan uji t adalah pada uji hipotesis ini dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel dengan menggunakan nilai signifikan 0.05 ($\alpha=5\%$). Kriteria pengambilan keputusan diantaranya:

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila t-hitung $<$ t-tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0.05$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu $df = (n - k)$ dan $(k - 1)$, di mana n menunjukkan jumlah sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas $<$ nilai signifikansi ($\text{Sig} < 0.05$), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas $>$ nilai signifikansi ($\text{Sig} > 0.05$), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen semakin tinggi, yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin besar. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0, hal tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen relatif rendah.¹⁰²

¹⁰² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2017.